

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite pemantau risiko yang terdiri dari tingkat kehadiran rapat, keberagaman *gender*, keahlian keuangan, jumlah anggota, dan independensi terhadap manipulasi laporan keuangan dengan kinerja keuangan sebagai mediasi.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan data perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2013 hingga 2019. Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite pemantau risiko berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap manipulasi laporan keuangan. Kinerja keuangan memediasi secara positif jumlah anggota komite pemantau risiko terhadap manipulasi laporan keuangan.

Kesimpulan atas hasil penelitian kali ini adalah bahwa jumlah anggota komite pemantau risiko yang lebih banyak pada perusahaan non keuangan di Indonesia mampu memberikan dampak yang positif bagi kinerja keuangan, namun karena jumlah anggota yang lebih banyak ini masih hanya berfokus pada mitigasi risiko yang berpotensi merugikan kinerja keuangan, dan masih belum menyentuh aspek pengawasan yang terkait dengan manipulasi laporan keuangan, hal ini membuat kinerja keuangan memediasi secara positif antara jumlah anggota komite pemantau risiko terhadap manipulasi laporan keuangan.

Kata kunci: Komite Pemantau Risiko, Kinerja Keuangan, Manipulasi Laporan Keuangan

